

BAGAIMANA MENJADIKAN MENULIS ITU MENYENANGKAN?



Oleh
I Nyoman Kardana
Dosen Jurusan Sastra Inggris,
Fakultas Sastra Universitas Warmadewa

PENGANTAR

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa selain membaca, berbicara, dan mendengarkan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat diperlukan tidak saja dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan manusia sehari-hari. Sesuai dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan iptek, kegiatan menulis menjadi semakin penting peranannya dewasa ini. Dengan menulis seseorang dapat mencurahkan ide, isi hati, dan juga keinginan-keinginan yang ingin disampaikan kepada orang lain secara tidak langsung. Ada sebuah pendapat yang menyatakan bahwa menulis adalah sebuah proses pengkodean pesan untuk mentransfer makna kepada pembaca.

Kebanyakan orang merasa keberatan jika diminta untuk menulis, terlebih-lebih untuk menulis sesuatu yang bersifat resmi atau ilmiah. Gejala seperti ini juga kerap terjadi

dalam dunia pendidikan, baik untuk siswa di sekolah dasar, menengah, maupun mahasiswa di perguruan tinggi. Mereka berpikir bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang sangat sulit dan merupakan pekerjaan yang sangat berat. Dengan demikian, dalam tulisan ini akan diuraikan tentang apa itu kegiatan menulis dan mengapa menulis itu sulit dilakukan.

KEGIATAN MENULIS

Untuk mendeskripsikan tentang kegiatan menulis, berikut ini diformulasikan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab secara ringkas dan jelas, seperti berikut.

1. Mengapa menulis itu sulit?

Ada beberapa alasan yang dinyatakan orang untuk menjawab pertanyaan di atas berdasarkan berbagai sudut pandang masing-masing. Namun, dalam tulisan ini pertanyaan tersebut akan dijawab berdasarkan pendekatan psikologi. Dari sudut pandang psikologi dikatakan bahwa menulis itu sering dikatakan sulit karena:

- menulis adalah sebuah aktivitas sendiri

- menulis sering merupakan latihan yang dipaksakan
- menulis memerlukan pemahaman ilmu bahasa (berhubungan dengan tulisan, kata, dan struktur)
- penulis sering kehilangan ide (memiliki kesulitan dalam menemukan topik/isi tulisan).
- menulis memerlukan gaya/cara belajar yang berbeda dengan keterampilan lainnya
- menulis merupakan media pengungkapan yang sangat efektif untuk bahasa asing.

2. Apa yang ditulis oleh seseorang?

Setiap orang tentu memiliki kebutuhannya masing-masing yang perlu ditulis baik secara singkat maupun lengkap. Beberapa hal yang sering ditulis oleh seseorang dalam hubungannya dengan kegiatan sehari-hari adalah seperti berikut:

- daftar belanja (shopping list)
- resep
- memo
- pesan
- diary
- surat
- laporan
- artikel
- jurnal
- peper
- puisi
- text book
- prosa
- fiksi
- novel
- sekripsi
- tesis.
- disertasi
- dll.

Karena menulis dianggap sebagai sebuah keterampilan yang sulit untuk dikuasai, maka kita perlu mengajarkan menulis, dan perlu juga menentukan kapan menulis itu diajarkan.

3. Mengapa kita perlu mengajarkan menulis?

Ada beberapa alasan mengapa menulis itu perlu diajarkan, yaitu seperti berikut:

- menulis merupakan alat untuk berkomunikasi

4. Kapan kita perlu mengajarkan menulis?

Meskipun menulis itu dianggap sulit, pengajaran menulis harus dimulai dari tingkat dasar dan kita tidak boleh menundanya hingga ke tingkat yang lebih tinggi. Selanjutnya, masalah yang harus diperhatikan adalah: Bagaimana cara kita mengajarkan menulis sehingga menulis itu tidak lagi merupakan pekerjaan yang berat?

Sehubungan dengan itu, aktivitas menulis seharusnya dirancang dari latihan yang paling sederhana dan mudah, selanjutnya menuju ke tingkat yang lebih sulit. Kita dapat mulai dari menulis kata-frasa-kalimat-paragraf-dan kemudian karangan (essay).

5. Bagaimana proses menulis tersebut?

Tulisan yang baik adalah hasil dari proses berpikir, merencanakan, mengecek dan merevisi. Proses menulis dapat membantu siswa/mahasiswa menjadi penulis yang baik. Proses menulis itu meliputi:

a). Prewriting (Prapenulisan):

Pada fase ini ada empat hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Memilih topik

Kita dapat memulai belajar menulis dengan memilih topik yang sudah kita ketahui dengan baik, terlebih-lebih jika topik yang kita pilih benar-benar menarik bagi kita sehingga pembaca akan merasakan tulisan kita itu sangat baik karena menunjukkan sesuatu yang baik dan indah lewat kata-kata yang kita gunakan. Berbagai topik bisa diangkat ke dalam kehidupan kita jika kita mengetahui masalah tersebut dengan baik. Sekecil apaun topik itu bisa dikembangkan asalkan topik itu menarik bagi kita.

- Menyempitkan topik

Hal selanjutnya yang kita harus lakukan setelah memilih topik tulisan adalah membatasi topik yang akan kita angkat sebagai bahan tulisan. Jika kita tidak melakukan ini, kita akan dihadapkan pada topik yang luas yang harus ditangani dalam setiap paragraf.

- Membuat garis besar dari ide-ide yang dimiliki

Setelah topik disempitkan, langkah selanjutnya adalah membuat garis besar dari ide-ide yang dimiliki. Langkah ini memiliki beberapa keuntungan. Pertama, hal ini memungkinkan kita untuk memunculkan dan sekaligus menyimpan semua pikiran-pikiran sehingga semua itu akan tertuang ketika kita mulai menulis. Kedua, pembuatan outline ini bisa mengatur pikiran kita tentang ide yang harus diletakkan di bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir tulisan.

- Menyusun kalimat topik

Langkah terakhir sebelum menulis adalah memikirkan tentang kalimat topik yang efektif. Kalimat topik harus dapat memberitahukan tentang apa yang sebenarnya akan kita tulis. Kalimat topik ini harus menunjukkan ide utama paragraf.

b). Writing (Menulis):

Ada beberapa hal yang dilakukan pada fase ini (menulis), seperti berikut:

- Fokus pada ide (ide pokok, kalimat topik)

Pada saat mulai menulis, kita harus terfokus pada ide/topik yang telah dipilih/ditentukan yang dijabarkan dalam ide pokok atau kalimat topik. Dalam sebuah paragraf, kalimat topik bisa dimunculkan di awal paragraf, di tengah, maupun di akhir paragraf. Dalam teks bahasa Inggris, kalimat pokok sering muncul di awal paragraf.

- Memunculkan ide pengontrol
Ide pengontrol adalah sebuah kata atau

sekelompok kata dalam kalimat topik yang memberikan pikiran utama sebuah paragraf. Ide pengontrol ini dapat memberitahu pembaca tentang bagaimana sebuah paragraf akan dikembangkan. Ide pengontrol membantu memberitahu pembaca tentang subjek utama sebuah paragraf. Di samping itu, ide pengontrol dapat membantu penulis untuk menjaga ide pusat dalam menulis sebuah paragraf.

- Mengembangkan ide (ke dalam kalimat, paragraf, teks)

Ide pokok yang dituangkan dalam kalimat pokok dikembangkan dengan beberapa kalimat pendukung dan membangun sebuah paragraf dan selanjutnya menjadikan sebuah paragraf/teks tersebut sebagai satu kesatuan ide.

c). Postwriting (Pascapenulisan):

Setelah tulisan berhasil diwujudkan, ada beberapa tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan agar tulisan tersebut menjadi baik, di antaranya:

- Mengoreksi tulisan (merevisi, mengedit)

Tulisan yang dihasilkan itu perlu dikoreksi lagi apakah kalimat pokok dan kalimat pendukungnya sudah berhubungan sehingga dapat mewujudkan satu kesatuan ide. Kemudian dilakukan editing tentang ejaan dan lainnya.

- Menulis kembali berdasarkan perbaikan

Langkah selanjutnya adalah menulis kembali berdasarkan perbaikan yang dilakukan di atas, baik yang berhubungan dengan isi maupun ejaannya.

- Melakukan final editing

Setelah dilakukan penulisan kembali atas berbagai bentuk perbaikan yang dilakukan, maka langkah selanjutnya (sebagai langkah terakhir) adalah melakukan final editing untuk mengecek kembali hasil akhir dari tulisan yang telah diperbaiki tersebut untuk menghasilkan

tulisan yang sesuai dengan keinginan kita (sebagai penulis) dan sesuai dengan struktur bahasa dan ejaan bahasa yang digunakan.

PENUTUP

Menulis memang merupakan kegiatan yang sering dirasakan sulit oleh kebanyakan orang. Namun, jika kita mengetahui tata cara menulis, termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat menulis dan diikuti oleh banyaknya latihan, maka menulis tidak lagi menjadi kegiatan yang menakutkan, tetapi sebaliknya, menulis akan menjadi suatu kegiatan yang sangat menyenangkan. Dengan menulis kita bisa menyampaikan banyak hal kepada orang lain atau masyarakat luas karena kita dapat memberitahu mereka tentang berbagai hal, baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan/menjijikkan yang terjadi di sekeliling kita atau pada diri kita

sendiri.

Belajar menulis tidak perlu ditunda-tunda lagi. Mulailah menulis sekarang juga tentang berbagai hal yang ingin anda sampaikan kepada orang lain. Dengan banyak berlatih menulis, hasil tulisan anda akan semakin baik sehingga kegiatan menulis itu akan menjadi sangat menyenangkan.

Daftar Acuan:

1. Alexander, L.G. Essay and Letter Writing
2. Harris, Muriel. Practice for a Purpose.
3. Leggett, Glenn. et al. Handbook for Writers
4. Mc Crimmon, James M. Writing with a Purpose.
5. Suprpto. Surat Menyurat Bahasa Indonesia

CLEAN AND GREEN TO BALI ORGANIC

I Gusti Bagus Udayana

A.A. Ngr. Mayun Wirajaya

(Staf Dosen Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian,
PS. Agroteknologi, Universitas Warmadewa)

Analisis Sistem Pertanian Organik Bali

Sistem pengembangan pertanian organik Bali seperti memiliki hubungan antar elemen yang relatif kompleks dan saling ketergantungan dalam pengelolaannya. Keberhasilan pengembangan sektor pertanian ini sangat tergantung kepada produksi dari masing-masing komoditas pertanian, dimana dalam sistem produksinya memiliki ketergantungan pada lingkungan tumbuhnya

untuk menghasilkan produk yang berkualitas seperti keadaan cuaca atau iklim, adanya serangan hama dan penyakit, persaingan harga, dan adanya krisis keuangan dunia. Keadaan tersebut perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi ketersediaan produksi dari segi jumlah, kualitas dan kontinuitas.

Saat ini pasokan beberapa komoditas pertanian secara umum sudah berkembang dengan baik, namun pengembangan lebih lanjut tetap perlu dilakukan untuk peningkatan nilai tambah seperti perusahaan pertanian